# BAB V
# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada transaksi penerimaan solar di gudang PT Palma Asri Sejahtera tersebut, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan pengamatan terhadap 24 transaksi, diperoleh rata-rata waktu aktual pada setiap aktivitas dalam proses penerimaan solar. Aktivitas dengan rata-rata waktu terbesar adalah proses pembongkaran sebesar 55,71 menit, diikuti menunggu sebesar 37,08 menit. Sementara itu, aktivitas lainnya memiliki rata-rata waktu yang relatif lebih rendah, yaitu pemeriksaan dokumen 6,50 menit, sounding tangki kebun 2,71 menit dan 4,67 menit, cek segel dan kadar air 2,79 menit, sounding tangki mobil 3,71 menit, pengambilan sampel dan cek density & suhu 4,42 menit, serta membuat berita acara 10,00 menit. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan waktu antaraktivitas yang menjadi dasar untuk membandingkan waktu aktual dengan waktu acuan dan mengidentifikasi aktivitas yang mengalami keterlambatan.
2. Aktivitas yang memiliki penyimpangan terbesar terhadap waktu acuan adalah Menunggu. Rata-rata waktu aktual aktivitas tersebut adalah 37,08 menit, sedangkan waktu acuannya adalah 15 menit, sehingga terjadi kelebihan waktu 22,08 menit atau sebesar 147,22%. Aktivitas Menunggu juga mempunyai standar deviasi terbesar, yaitu 30,31 menit, yang menunjukkan tingginya variasi waktu tunggu antartransaksi. Sementara itu, Proses Pembongkaran merupakan aktivitas yang paling sering mengalami keterlambatan, yaitu 22 dari 24 transaksi atau 91,67%. Oleh karena itu, aktivitas pembongkaran tetap perlu diperhatikan, tetapi berdasarkan indikator utama penelitian, yaitu penyimpangan terhadap waktu acuan, aktivitas yang menjadi fokus utama adalah Menunggu.
3. Berdasarkan 5 *Whys Analysis*, akar penyebab keterlambatan pada aktivitas Menunggu adalah belum adanya mekanisme penjadwalan dan

konfirmasi kedatangan solar yang jelas dan terstruktur antara pihak pengirim/transportasi dengan pihak gudang. Sementara itu, akar penyebab keterlambatan pada aktivitas pembongkaran adalah Belum adanya sistem pemeliharaan dan monitoring kinerja mesin pompa secara berkala.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlambatan proses penerimaan solar di Gudang PT Palma Asri Sejahtera, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan proses, yaitu:

1. Perusahaan disarankan untuk menerapkan penjadwalan dan konfirmasi kedatangan kendaraan sebelum proses penerimaan solar dilakukan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi waktu tunggu yang menjadi aktivitas dengan penyimpangan waktu terbesar.
2. Perusahaan disarankan melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan mesin pompa secara berkala. Pemeliharaan perlu disertai dengan monitoring terhadap kondisi dan kinerja pompa agar penurunan kemampuan pompa dapat diketahui lebih awal. Langkah ini diharapkan dapat menjaga kelancaran aliran solar dan mengurangi variasi waktu selama proses pembongkaran.
3. Perusahaan disarankan melakukan pencatatan waktu proses secara rutin, terutama pada aktivitas menunggu pembongkaran dan proses pembongkaran. Data tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui apakah waktu proses telah mendekati waktu acuan dan untuk mendeteksi adanya peningkatan waktu proses.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan pengamatan dengan jumlah transaksi dan periode yang lebih panjang agar hasil analisis dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pola keterlambatan proses penerimaan solar.